

SKRIPSI

**KEDUDUKAN *VOICE CLONING* SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM
PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA DI INDONESIA**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Hukum di

Universitas Andalas



Oleh:

GEMBY GEO RAYFANDI

2210112132

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

No. Reg: 38/PK-IV/IV/2026

LEMBARAN PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No. Reg: 38/PK-IV/IV/2026

**KEDUDUKAN VOICE CLONING SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PEMBUKTIAN
TINDAK PIDANA DI INDONESIA**

**THE ROLE OF VOICE CLONING AS EVIDENCE IN THE PROSECUTION OF CRIMINAL
OFFENSES IN INDONESIA**

Disusun Oleh
Author

GEMBY GEO RAYFANDI
NIM: 2210112132

Program Kekhususan (PK): Hukum Pidana (PK IV)
Concentration Program (CP): Criminal Law (CP IV)

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada Tanggal 10
Agustus 2026 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:
*The Minor Thesis Was Defended in the Comprehensive Examination Session on August
10th 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan
Dean



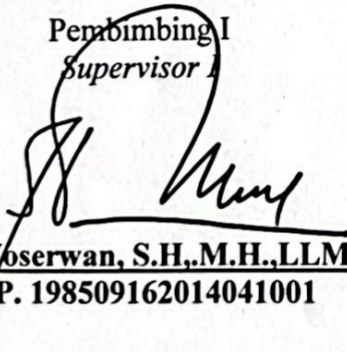
Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.H.
NIP. 196807231993021001

Wakil Dekan I
Vice Dean I



Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL.
NIP. 198208092005012002

Pembimbing I
Supervisor I



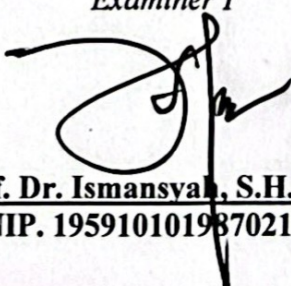
Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LLM
NIP. 198509162014041001

Pembimbing II
Supervisor II



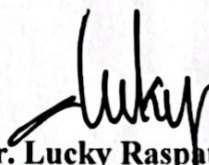
Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL.
NIP. 198208092005012002

Penguji I
Examiner I



Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H.
NIP. 195910101987021002

Penguji II
Examiner II



Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H.
NIP. 197905182005011003

	No. Alumni Universitas	Gemby Geo Rayfandi	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/Tgl Lahir : Padang/ 18 Februari 2004 b. Nama Orangtua : Ilfi Yendri c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Pidana e. No. BP : 2210112132	f. Tanggal Lulus : 10 Agustus 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun i. IPK : 3,61 j. Alamat : Tabek Patah, Salimpaung, Tanah datar	

KEDUDUKAN VOICE CLONING SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA DI INDONESIA

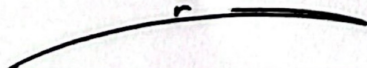
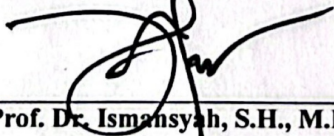
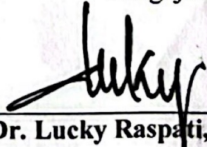
Gemby Geo Rayfandi, 2210112132, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Khusus Hukum Pidana (PK IV), Halaman Tahun 2026, Pembimbing Dr. Yoserwan, S.H., M.H. LLM dan Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL.

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi *voice cloning* berbasis kecerdasan buatan menghadirkan tantangan bagi penegakan hukum pidana di Indonesia, sebagaimana terlihat dalam kasus penipuan manipulasi suara pejabat kepolisian di Aceh; penelitian yuridis normatif-empiris ini mengevaluasi kedudukan *voice cloning* sebagai alat bukti dan merumuskan gagasan pembaruan hukum melalui perbandingan dengan sistem hukum Amerika Serikat, dengan temuan bahwa regulasi Indonesia masih tertinggal karena hanya bersandar pada penafsiran perluasan Pasal 35 UU ITE serta Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 65 UU PDP, Laboratorium Forensik Polri belum mengadopsi standar internasional (ISO/IEC 27037 dan 17025) dan masih menggunakan metode konvensional (Perkap No. 10 Tahun 2009) yang tidak mampu mendeteksi suara sintesis, serta pelacakan pelaku terhambat oleh penyamarataan aturan penyitaan data digital dengan benda fisik dan lambatnya birokrasi *Mutual Legal Assistance* (MLA); sebaliknya, Amerika Serikat lebih adaptif melalui ELVIS Act 2024, usulan No AI FRAUD Act, draf Proposed FRE Rule 901(c) tentang pembalikan beban pembuktian, pedoman NIST AI 100-4, serta mekanisme perizinan bertahap dalam Stored Communications Act (SCA), sehingga penelitian ini merekomendasikan penetapan definisi normatif *voice cloning* sebagai data biometrik, pembentukan PERMA tentang pembalikan beban pembuktian, penyederhanaan prosedur permohonan data elektronik, dan modernisasi standar forensik Polri sesuai parameter internasional.

Kata Kunci : *voice cloning*, kecerdasan buatan, alat bukti digital, pembuktian pidana, pembaruan hukum.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 10 Agustus 2026.
Penguji,

Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
		
Gemby Geo Rayfandi	Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H	Dr. Lucky Raspati, S.H., M.H

Mengetahui,
Ketua Departemen Hukum Pidana: Riki Afrizal, S.H., M.H


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Gemby Geo Rayfandi	Alumni University Number
	a. Place/Date of Birth : Padang /18 th February 2004 b. Parent's Name : Ilfi Yendri c. Faculty : Law d. Concentration : Criminal Law e. Student ID : 2210112132	f. Graduation Date : 10 th August 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 Years i. GPA : 3,61 j. Address : Tabek Patah, Salimpaung, Tanah Datar	

THE ROLE OF VOICE CLONING AS EVIDENCE IN THE PROSECUTION OF CRIMINAL OFFENSES IN INDONESIA

Gemby Geo Rayfandi, 2210112132, Faculty of Law, Andalas University, Special Program in Criminal Law (PK IV), Year Page 2026, Supervisor Dr. Yoserwan, S.H., M.H. LL.M. and Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL

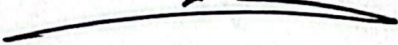
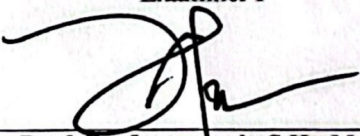
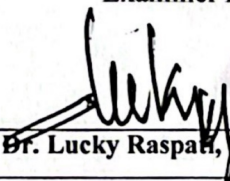
ABSTRACT

The rapid advancement of AI-based voice cloning technology poses challenges for criminal law enforcement in Indonesia, as illustrated by a voice manipulation fraud case involving a police official in Aceh; this normative-empirical juridical research evaluates the evidentiary status of voice cloning and formulates legal reform ideas through comparison with the United States legal system, finding that Indonesian regulation remains behind, relying only on an expansive interpretation of Article 35 of the ITE Law and Articles 4(2) and 65 of the PDP Law, that the Police Forensic Laboratory has yet to adopt international standards (ISO/IEC 27037 and 17025) and still depends on conventional methods (Police Regulation No. 10 of 2009) unable to detect synthetic voices, and that tracing perpetrators is hampered by treating digital data seizure the same as physical evidence and by slow Mutual Legal Assistance (MLA) processes, whereas the United States is more adaptive through the ELVIS Act 2024, the proposed No AI FRAUD Act, the draft Proposed FRE Rule 901(c) on burden-of-proof reversal, NIST AI 100-4 guidelines, and a tiered authorization mechanism under the Stored Communications Act (SCA), leading this research to recommend a normative definition of voice cloning as biometric data, a Supreme Court Regulation (PERMA) on burden-of-proof reversal, simplified electronic data request procedures, and modernized Police forensic standards aligned with international parameters.

Keywords: *voice cloning, artificial intelligence, digital evidence, criminal evidence, legal reform.*

This minor thesis has defended in front of the examiner team at , August 10th 2026.

Examiner,

Signature	Examiner I	Examiner II
		
Gemby Geo Rayfandi	Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H	Dr. Lucky Rospah, S.H., M.H

Acquainted,

Head of the Department of Criminal Law: Riki Afrizal, S.H., M.H.


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: